

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bab pengolahan data ada tiga tahap, yakni deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data. Tahap pertama mendeskripsikan data hasil angket kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif. Tahap kedua menganalisis data kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif dengan uji soal tes objektif dan menentukan presentase data siswa. Tahap ketiga menginterpretasi data kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif.

2.1 Deskripsi Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dalam rangka memperoleh data yang akurat tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, maka jumlah tes untuk kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif ini sebanyak 20 soal yang terdiri dari 10 soal paragraf induktif dan 10 soal paragraf deduktif. Dalam tes tersebut penulis kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif.

2.1.1 Deskripsi Data Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam Menemukan Perbedaan Paragraf Induktif dan Deduktif Melalui Kegiatan Membaca Intensif

Deskripsi data tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif. Berdasarkan tes yang berjumlah 20 soal yang terdiri 10 soal paragraf induktif dan 10 soal paragraf deduktif yang telah disusun dan dijawab siswa. Adapun deskripsi data tertentu tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif dapat dipaparkan sebagai berikut :

TABEL 6 : KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI HILIR DALAM MENEMUKAN PERBEDAAN PARAGRAF INDUKTIF DAN DEDUKTIF MELALUI KEGIATAN MEMBACA INTENSIF

No	Kode Siswa	Skor Yang Diperoleh																				Total Skor
		Induktif										Deduktif										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A.S	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
2	D.Z.F	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14
3	E.S.N	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4	M.I	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
5	M.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	M	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
7	N.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8	N.O	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16

9	R.G	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
10	S.R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
11	S	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
12	T.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
13	A.S	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15
15	D.Y	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
16	D	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
17	D.O	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
18	G.R	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
19	H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	I.F	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16

TABEL 6 (SAMBUNGAN)

21	J	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
22	M.A	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14
23	N.O.L	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
24	N.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
25	R	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16
26	A.S	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	11
27	A.S	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16
28	G.S	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16
29	I.R	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14
30	K.N	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15

Deskripsi data kemampuan siswa dengan kode AS dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 16. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 6 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 4 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode DZF dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 14. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 6 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 8. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 4 untuk paragraf induktif dan 2 untuk deduktif.

Siswa dengan kode ESN dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 17. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 7 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 3 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode MI dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 16. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 6 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 4 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode MA dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 20. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 10 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 0 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode M dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 17. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 7 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 3 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode NA dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 20. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 10 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 0 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode NO dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 16. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 8 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 8. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 2 untuk paragraf induktif dan 2 untuk deduktif.

Siswa dengan kode RG dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 14. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 6 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 8. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 4 untuk paragraf induktif dan 2 untuk deduktif.

Siswa dengan kode SR dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 20. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 10 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 0 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode S dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 17. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 7 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 3 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode TS dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 20. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 10 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 0 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode AS dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 15. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 7 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 8. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 3 untuk paragraf induktif dan 2 untuk deduktif.

Siswa dengan kode DY dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 16. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 6 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 4 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode D dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 16. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 6 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 4 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode DO dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 16. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 6 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 4 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode GR dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 16. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 8 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 8. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 2 untuk paragraf induktif dan 2 untuk deduktif.

Siswa dengan kode H dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 20. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 10 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 0 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode IF dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 16. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 6 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 4 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode J dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 16. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 6 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 4 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode MA dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 14. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 6 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 8. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 4 untuk paragraf induktif dan 2 untuk deduktif.

Siswa dengan kode NOW dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 17. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 7 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 3 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode NA dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 20. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 10 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 0 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode R dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 16. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 8 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 8. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 2 untuk paragraf induktif dan 2 untuk deduktif.

Siswa dengan kode AR dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 11. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 5 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 5. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 5 untuk paragraf induktif dan 5 untuk deduktif.

Siswa dengan kode AS dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 16. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 8 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 8. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 2 untuk paragraf induktif dan 2 untuk deduktif.

Siswa dengan kode GS dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 16. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 8 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 8. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 2 untuk paragraf induktif dan 2 untuk deduktif.

Siswa dengan kode IB dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 14. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 6 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 8. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 4 untuk paragraf induktif dan 2 untuk deduktif.

Siswa dengan kode KN dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 15. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 7 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 8. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 3 untuk paragraf induktif dan 2 untuk deduktif.

Siswa dengan kode R dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 13. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 6 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 7. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 4 untuk paragraf induktif dan 3 untuk deduktif.

Siswa dengan kode RS dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 16. Jumlah skor benar pada paragraf induktif

memperoleh 6 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 4 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode RD dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 11. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 5 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 6. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 5 untuk paragraf induktif dan 4 untuk deduktif.

Siswa dengan kode R dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 19. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 9 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 1 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode S dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 9. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 5 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 4. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 5 untuk paragraf induktif dan 6 untuk deduktif.

Siswa dengan kode SS dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 16. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 7 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 9. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 3 untuk paragraf induktif dan 1 untuk deduktif.

Siswa dengan kode O dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 14. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 8 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 6. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 2 untuk paragraf induktif dan 4 untuk deduktif.

Siswa dengan kode YZ dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 18. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 9 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 9. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 1 untuk paragraf induktif dan 1 untuk deduktif.

Siswa dengan kode AR dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 13. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 7 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 6. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 3 untuk paragraf induktif dan 4 untuk deduktif.

Siswa dengan kode AA dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 19. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 9 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 1 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode FH dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 12. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 5 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 7. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 5 untuk paragraf induktif dan 3 untuk deduktif.

Siswa dengan kode JH dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 7. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 3 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 4. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 7 untuk paragraf induktif dan 6 untuk deduktif.

Siswa dengan kode M dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 10. Jumlah skor benar pada paragraf induktif

memperoleh 5 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 5. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 5 untuk paragraf induktif dan 5 untuk deduktif.

Siswa dengan kode MYZ dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 14. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 6 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 8. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 4 untuk paragraf induktif dan 2 untuk deduktif.

Siswa dengan kode M dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 13. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 7 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 6. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 3 untuk paragraf induktif dan 4 untuk deduktif.

Siswa dengan kode MH dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 14. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 7 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 7. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 3 untuk paragraf induktif dan 3 untuk deduktif.

Siswa dengan kode MPD dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 10. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 5 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 5. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 5 untuk paragraf induktif dan 5 untuk deduktif.

Siswa dengan kode R dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 8. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 5 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 3. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 5 untuk paragraf induktif dan 7 untuk deduktif.

Siswa dengan kode RA dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 17. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 7 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 3 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode RS dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 15. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 7 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 8. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 3 untuk paragraf induktif dan 2 untuk deduktif.

Siswa dengan kode UNF dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 15. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 5 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 10. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 5 untuk paragraf induktif dan 0 untuk deduktif.

Siswa dengan kode NA dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif memperoleh total skor 14. Jumlah skor benar pada paragraf induktif memperoleh 5 dan skor benar pada paragraf deduktif memperoleh 9. Sedangkan jumlah skor yang salah ada 5 untuk paragraf induktif dan 1 untuk deduktif.

Jadi deskripsi data diatas tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif. Berdasarkan tes yang berjumlah 20 soal yang terdiri 10 soal paragraf induktif dan 10 soal paragraf deduktif yang telah disusun dan dijawab siswa. Jumlah nomor soal yang benar dan salah pada paragraf induktif dan deduktif ialah, pada paragraf induktif soal nomor (1) betul 49 orang

dan salah 2 orang, soal nomor (2) betul 38 orang dan salah 13 orang, soal nomor (3) betul 37 orang dan salah 14 orang, soal nomor (4) betul 19 orang dan salah 32 orang, soal nomor (5) betul 36 orang dan salah 15 orang, soal nomor (6) betul 40 orang dan salah 11 orang, soal nomor (7) betul 34 orang dan salah 17 orang, soal nomor (8) betul 30 orang dan salah 21 orang, soal nomor (9) betul 34 orang dan salah 17 orang, soal nomor (10) betul 27 orang dan salah 24 orang. Sedangkan untuk paragraf deduktif pada soal nomor (1) betul 41 orang dan salah 9 orang, soal nomor (2) betul 49 orang dan salah 2 orang, soal nomor (3) betul 43 orang dan salah 8 orang, soal nomor (4) betul 38 orang dan salah 13 orang, soal nomor (5) betul 46 orang dan salah 5 orang, soal nomor (6) betul 46 orang dan salah 5 orang, soal nomor (7) betul 43 orang dan salah 8 orang, soal nomor (8) betul 35 orang dan salah 16 orang, soal nomor (9) betul 33 orang dan salah 18 orang, soal nomor (10) betul 43 orang dan salah 8 orang

2.2 Analisis Data

Selanjutnya dilakukan analisis data tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan paragraf induktif, paragraf deduktif dan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif. Analisis ini dilakukan atas dasar hasil jawaban siswa yang berjumlah 51 orang siswa terhadap kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif.

2.2.1 Analisis Data Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan Perbedaan Paragraf Induktif dan Deduktif melalui kegiatan Membaca Intensif.

Analisis data kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa sebagai berikut:

Data Pertama, siswa dengan kode AS memperoleh total skor 16 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 6 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 80%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa AS dengan nilai 80% siswa tersebut berkategori baik.

Data kedua, siswa dengan kode DZF memperoleh total skor 14 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 6 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 8 tersebut berkategori baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 70%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa DZF dengan nilai 70% siswa tersebut berkategori baik.

Data ketiga, siswa dengan kode ESN memperoleh total skor 17 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 7 tersebut

berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 85%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa ESN dengan nilai 85% siswa tersebut berkategori baik.

Data keempat, siswa dengan kode MI memperoleh total skor 16 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 6 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 80%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa MI dengan nilai 80% siswa tersebut berkategori baik.

Data kelima, siswa dengan kode MA memperoleh total skor 20 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 10 tersebut berkategori sangat baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 100%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa MA dengan nilai 100% siswa tersebut berkategori sangat baik.

Data keenam, siswa dengan kode M memperoleh total skor 17 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 7 tersebut berkategori

baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 85%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa M dengan nilai 85% siswa tersebut berkategori baik.

Data ketujuh, siswa dengan kode NA memperoleh total skor 20 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 10 tersebut berkategori sangat baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 100%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa NA dengan nilai 100% siswa tersebut berkategori sangat baik.

Data kedelapan, siswa dengan kode NO memperoleh total skor 16 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 8 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 8 tersebut berkategori baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 80%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa MA dengan nilai 80% siswa tersebut berkategori baik.

Data kesembilan, siswa dengan kode RG memperoleh total skor 14 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 6 tersebut

berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 8 tersebut berkategori baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 70%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa RG dengan nilai 70% siswa tersebut berkategori baik.

Data kesepuluh, siswa dengan kode SR memperoleh total skor 20 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 10 tersebut berkategori sangat baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 100%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa SR dengan nilai 100% siswa tersebut berkategori sangat baik.

Data kesebelas, siswa dengan kode S memperoleh total skor 17 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 7 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 85%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa S dengan nilai 85% siswa tersebut berkategori baik.

Data kedua belas, siswa dengan kode TS memperoleh total skor 20 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 10

tersebut berkategori sangat baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 100%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa TS dengan nilai 100% siswa tersebut berkategori sangat baik.

Data ketiga belas, siswa dengan kode AS memperoleh total skor 15 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 7 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 8 tersebut berkategori baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 75%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa AS dengan nilai 75% siswa tersebut berkategori baik.

Data keempat belas, siswa dengan kode DY memperoleh total skor 16 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 6 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 80%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa DY dengan nilai 80% siswa tersebut berkategori baik.

Data kelima belas, siswa dengan kode D memperoleh total skor 16 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 6 tersebut

berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 80%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa D dengan nilai 80% siswa tersebut berkategori baik.

Data keenam belas, siswa dengan kode DO memperoleh total skor 16 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 6 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 80%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa DO dengan nilai 80% siswa tersebut berkategori baik.

Data ketujuh belas, siswa dengan kode GR memperoleh total skor 16 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 8 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 8 tersebut berkategori baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 80%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa GR dengan nilai 80% siswa tersebut berkategori baik.

Data kedelapan belas, siswa dengan kode H memperoleh total skor 20 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 10 tersebut berkategori sangat baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 10

tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 100%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa H dengan nilai 100% siswa tersebut berkategori sangat baik.

Data kesembilan belas, siswa dengan kode IF memperoleh total skor 16 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 6 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 80%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa IF dengan nilai 80% siswa tersebut berkategori baik.

Data kedua puluh, siswa dengan kode J memperoleh total skor 16 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 6 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 80%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa J dengan nilai 80% siswa tersebut berkategori baik.

Data kedua satu, siswa dengan kode MA memperoleh total skor 14 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 6 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 8 tersebut berkategori

baik, Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 70%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa AM dengan nilai 70% siswa tersebut berkategori baik.

Data kedua dua, siswa dengan kode NOW memperoleh total skor 17 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 7 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 85%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa NOW dengan nilai 85% siswa tersebut berkategori baik.

Data kedua tiga, siswa dengan kode NA memperoleh total skor 20 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 10 tersebut berkategori sangat baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 100%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa NA dengan nilai 100% siswa tersebut berkategori sangat baik.

Data kedua empat, siswa dengan kode R memperoleh total skor 16 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 8 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 8 tersebut berkategori

baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 80%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa R dengan nilai 80% siswa tersebut berkategori baik.

Data kedua lima, siswa dengan kode AR memperoleh total skor 11 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 5 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 6 tersebut berkategori cukup. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 55%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa AR dengan nilai 55% siswa tersebut berkategori cukup.

Data kedua enam, siswa dengan kode AS memperoleh total skor 16 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 8 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 8 tersebut berkategori baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 80%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa AS dengan nilai 80% siswa tersebut berkategori baik.

Data kedua tujuh, siswa dengan kode GS memperoleh total skor 16 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 8 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 8 tersebut berkategori baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 80%. Dengan

demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa GS dengan nilai 80% siswa tersebut berkategori baik.

Data kedua delapan, siswa dengan kode IB memperoleh total skor 14 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 6 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 8 tersebut berkategori baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 70%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa IB dengan nilai 70% siswa tersebut berkategori baik.

Data kedua sembilan, siswa dengan kode KN memperoleh total skor 15 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 7 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 8 tersebut berkategori baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 75%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa KN dengan nilai 75% siswa tersebut berkategori baik.

Data ketiga puluh, siswa dengan kode R memperoleh total skor 13 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 6 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 7 tersebut berkategori baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 65%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan

deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa R dengan nilai 65% siswa tersebut berkategori cukup.

Data ketiga satu, siswa dengan kode RS memperoleh total skor 16 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 6 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 80%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa RS dengan nilai 80% siswa tersebut berkategori baik.

Data ketiga dua, siswa dengan kode RD memperoleh total skor 11 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 5 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 6 tersebut berkategori cukup. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 55%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa R dengan nilai 65% siswa tersebut berkategori cukup.

Data ketiga tiga, siswa dengan kode R memperoleh total skor 19 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 9 tersebut berkategori sangat baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 95%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf

induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa R dengan nilai 95% siswa tersebut berkategori sangat baik.

Data ketiga empat, siswa dengan kode S memperoleh total 9 skor diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 5 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 4 tersebut berkategori kurang. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 45%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa S dengan nilai 45% siswa tersebut berkategori kurang.

Data ketiga lima, siswa dengan kode SS memperoleh total skor 16 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 7 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 9 tersebut berkategori baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 80%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa SS dengan nilai 80% siswa tersebut berkategori baik.

Data ketiga enam, siswa dengan kode O memperoleh total skor 14 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 8 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 6 tersebut berkategori cukup. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 70%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan

deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa O dengan nilai 70% siswa tersebut berkategori baik.

Data ketiga tujuh, siswa dengan kode YZ memperoleh total skor 18 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 9 tersebut berkategori sangat baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 9 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 90%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa YZ dengan nilai 90% siswa tersebut berkategori sangat baik.

Data ketiga delapan, siswa dengan kode AR memperoleh total skor 13 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 7 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 6 tersebut berkategori cukup. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 65%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa AR dengan nilai 65% siswa tersebut berkategori cukup.

Data ketiga sembilan, siswa dengan kode AA memperoleh total skor 19 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 9 tersebut berkategori sangat baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 95%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf

induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa AA dengan nilai 95% siswa tersebut berkategori sangat baik.

Data keempat puluh, siswa dengan kode FH memperoleh total skor 12 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 5 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 7 tersebut berkategori baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 60%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa FH dengan nilai 60% siswa tersebut berkategori cukup.

Data keempat satu, siswa dengan kode JH memperoleh total skor 7 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 3 tersebut berkategori kurang dan skor benar untuk paragraf deduktif 4 tersebut berkategori kurang. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 35%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa FH dengan nilai 35% siswa tersebut berkategori kurang.

Data keempat dua, siswa dengan kode M memperoleh total skor 10 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 5 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 5 tersebut berkategori cukup. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 50%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan

deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa M dengan nilai 50% siswa tersebut berkategori kurang.

Data keempat tiga, siswa dengan kode MYZ memperoleh total skor 14 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 6 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 8 tersebut berkategori baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 70%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa MYZ dengan nilai 70% siswa tersebut berkategori baik.

Data keempat empat, siswa dengan kode M memperoleh total skor 13 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 7 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 6 tersebut berkategori cukup. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 65%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa M dengan nilai 65% siswa tersebut berkategori cukup.

Data keempat lima, siswa dengan kode MH memperoleh total skor 14 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 7 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 7 tersebut berkategori baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 70%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan

deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa MH dengan nilai 70% siswa tersebut berkategori baik.

Data keempat enam, siswa dengan kode MDP memperoleh total skor 10 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 5 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 5 tersebut berkategori cukup. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 50%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa MDP dengan nilai 50% siswa tersebut berkategori kurang.

Data keempat tujuh, siswa dengan kode R memperoleh total skor 8 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 5 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 3 tersebut berkategori kurang. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 40%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa R dengan nilai 40% siswa tersebut berkategori kurang.

Data keempat delapan, siswa dengan kode RA memperoleh total skor 17 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 7 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 85%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan

deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa RA dengan nilai 85% siswa tersebut berkategori baik.

Data keempat sembilan, siswa dengan kode RS memperoleh total skor 15 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 7 tersebut berkategori baik dan skor benar untuk paragraf deduktif 8 tersebut berkategori baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 75%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa R dengan nilai 75% siswa tersebut berkategori baik.

Data kelima puluh, siswa dengan kode UNF memperoleh total skor 15 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 5 tersebut berkategori cukup dan skor benar untuk paragraf deduktif 10 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 75%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa UNF dengan nilai 75% siswa tersebut berkategori baik.

Data kelimat satu, siswa dengan kode YZ memperoleh total skor 14 diantaranya kemampuan siswa skor yang benar untuk paragraf induktif 5 tersebut berkategori kurang dan skor benar untuk paragraf deduktif 9 tersebut berkategori sangat baik. Berdasarkan rumus, nilai yang diperoleh tersebut ialah 70%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan

deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berdasarkan kode siswa YZ dengan nilai 70% siswa tersebut berkategori baik.

Penganalisisan data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian apakah terbukti atau tidak. Dengan demikian dapatlah dipaparkan analisis data tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif.

2.2.2 Rekapitulasi Analisis Data Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam Menemukan Perbedaan Paragraf Induktif dan Deduktif melalui Kegiatan Membaca Intensif

Berdasarkan deskripsi dan analisis data tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif. Hal ini didasarkan atas data yang dideskripsikan dan dianalisis sebelumnya 20 soal yang terdiri dari 10 soal paragraf induktif dan 10 soal paragraf deduktif yang telah disusun dan dijawab oleh siswa.

Nilai rata-rata siswa kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif diperoleh dengan menggunakan rumus sudijono (2010:84).

Adapun rekapitulasi analisis data kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif dapat dipaparkan sebagai berikut.



TABEL 7 : REKAPITULASI ANALISIS DATA KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI HILIR DALAM MENEMUKAN PERBEDAAN PARAGRAF INDUKTIF DAN DEDUKTIF MELALUI KEGIATAN MEMBACA INTENSIF.

No	Kode Siswa	Skor Induktif	Skor Deduktif	Jumlah	Nilai	Kategori
1	A.S	6	10	16	80	Baik
2	D.Z.F	6	8	14	70	Baik
3	E.S.N	7	10	17	85	Baik
4	M.I	6	10	16	80	Baik
5	M.A	10	10	20	100	Sangat baik
6	M	7	10	17	85	Baik
7	N.A	10	10	20	100	Sangat baik

8	N.O	8	8	16	80	Baik
9	R.G	6	8	14	70	Baik
10	S.R	10	10	20	100	Sangat baik
11	S	7	10	17	85	Baik
12	T.S	10	10	20	100	Sangat baik
13	A.S	7	8	15	75	Baik
14	D.Y	6	10	16	80	Baik
15	D	6	10	16	80	Baik
16	D.O	6	10	16	80	Baik
17	G.R	8	8	16	80	Baik
18	H	10	10	20	100	Sangat baik
19	IF	6	10	16	80	Baik
20	J	6	10	16	80	Baik
21	M.A	6	8	14	70	Baik
22	N.O.W	7	10	17	85	Baik
23	N.A	10	10	20	100	Sangat baik
24	R	8	8	16	80	Baik
25	A.R	5	6	11	55	Cukup
26	A.S	8	8	16	80	Baik
27	G.S	8	8	16	80	Baik
28	IB	6	8	14	70	Baik
29	K.N	7	8	15	75	Baik

30	R	6	7	13	65	Cukup
31	R.S	6	10	16	80	Baik
32	R.D	5	6	11	55	Cukup
33	R	9	10	19	95	Sangat baik

TABEL 7 (SAMBUNGAN)

34	S	5	4	9	45	Kurang
35	S.S	7	9	16	80	Baik
36	O	8	6	14	70	Baik
37	Y.Z	9	9	18	90	Sangat baik
38	A.R	7	6	13	65	Cukup
39	A.A	9	10	19	95	Sangat baik
40	F.H	5	7	12	60	Cukup
41	J.H	3	4	7	35	Kurang
42	M	5	5	10	50	Kurang
43	M.Y.Z	6	8	14	70	Baik
44	M	7	6	13	65	Cukup
45	M.H	7	7	14	70	Baik
46	M.D.P	5	5	10	50	Kurang
47	R	5	3	8	40	Kurang
48	R.A	7	10	17	85	Baik
49	R.S	7	8	15	75	Baik

50	U.N.F	5	10	15	75	Baik
51	Y.Z	5	9	14	70	Baik
	Jumlah	351	423	774	3870	
	Rata-rata			15,17	75,85	Baik

Jumlah rata-rata kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, yang dinilai dari keseluruhan aspek adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Skor yang diperoleh

N = Skor ideal

P = Angka persentase

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Dik : } F = 15,17$$

$$N = 20$$

$$\text{Dit : } P ?$$

$$= \frac{15,17}{20}$$

$$= 75,85$$

$$= 75,85$$

Tabel 7 diatas menggambarkan nilai tes tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif. Dari hasil tes kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, dengan perolehan rata-rata 75,85 secara kualitatif nilai berkategori baik karena berada rentangan nilai 70 % - 89%.

Jadi, setelah diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, dengan nilai rata-rata 75,8 secara kualitatif nilai berkategori baik karena berada rentangan nilai 70 % - 89%.

Nilai-nilai yang sudah dikelompokkan berdasarkan kategori penilaian serta dicari persentase setiap kategori dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 8 : PERSENTASE KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI HILIR DALAM MENEMUKAN PERBEDAAN PARAGRAF INDUKTIF DAN DEDUKTIF MELALUI KEGIATAN MEMBACA INTENSIF

No	Retangan Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase

1	90-100	Sangat baik	9	9%
2	70-89	Baik	31	31%
3	50-69	Cukup	6	6%
4	30-49	Kurang	5	5%
5	10-29	Sangat kurang	0	0%
	Jumlah		51	51%

Tabel 8 diatas menjelaskan tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berada dalam lima aspek yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang, secara keseluruhan 3870 yang dengan 51 orang siswa.

Kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif. Siswa yang berkategori sangat baik 9 (9%) orang siswa, yang artinya 9 orang siswa ini memiliki nilai yang *Sangat baik* dan mampu menjawab dengan benar paragraf induktif dan deduktif yang soal tesnya berjumlah 20 soal dengan jumlah siswa 51 orang. Siswa yang berkategori baik 31 (31%) orang siswa, yang artinya 31 orang siswa ini memiliki nilai yang *baik* dan mampu menjawab dengan benar paragraf induktif dan deduktif yang soal tesnya berjumlah 20 soal dengan jumlah siswa 51 orang. Siswa yang berkategori Cukup 6 (6%) orang siswa, yang artinya 6 orang siswa ini memiliki nilai yang *Cukup* dan mampu menjawab

dengan benar paragraf induktif dan deduktif yang soal tesnya berjumlah 20 soal dengan jumlah siswa 51 orang. Siswa yang berkategori Kurang 5 (5%) orang siswa, yang artinya 5 orang siswa ini memiliki nilai yang *Kurang* dan mampu menjawab dengan benar paragraf induktif dan deduktif yang soal tesnya berjumlah 20 soal dengan jumlah siswa 51 orang. Siswa yang berkategori sangat kurang 0 (0%) orang siswa, yang artinya 0 orang siswa ini memiliki nilai yang *Sangat kurang* dan mampu menjawab dengan benar paragraf induktif dan deduktif yang soal tesnya berjumlah 20 soal dengan jumlah siswa 51 orang.

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang telah ditentukan dan disajikan pada pembahasan sebelumnya tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, oleh karena itu dapatlah diinterpretasikan data sebagai berikut :

Kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, secara keseluruhan diperoleh rata-rata 75,85% berkategori *Baik* yang artinya siswa telah dapat menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif.

Dari 51 orang siswa ternyata 9 (9%) memiliki kemampuan membedakan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif yang berkategori *sangat baik*, artinya siswa telah dapat menemukan perbedaan

paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif . Selanjutnya 31 (31%) siswa yang memiliki kemampuan membedakan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif yang berkategori *baik*, artinya siswa telah dapat menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif. Siswa yang berkategori *cukup* berjumlah 6 (6%) yang artinya dari 6 siswa ini harus dapat meningkatkan kembali kemampuannya dalam membedakan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif. Terakhir 5 (5%) orang siswa yang berkategori *kurang* membedakan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, dikarenakan masih kurang pemahaman dalam membedakan paragraf induktif dan deduktif.

Rata-rata kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berkategori *baik* 75,85% yang artinya siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, telah berhasil dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, berkategori baik. Hipotesis yang dirumuskan tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, yang berkategori kurang dengan rentangan nilai 30% - 49%. Hasil penelitian tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir dalam menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif, adalah berkategori *baik* (75,85%) dan hipotesis didapat dalam penelitian kembali terdapat hipotesisnya ditolak.